



OPTIMALISASI PEMANTAUAN: UNTUK TUMBUH KEMBANG OPTIMAL PADA ANAK TK PERMATA BUNDA BANJARBARU

Oleh

Agustine Ramie¹, Evi Risa Mariana², Evy Marlinda³, Ainun Sajidah⁴

^{1,2,3,4}Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Banjarbaru, Indonesia

E-mail: 1agustine178@gmail.com

Article History:

Received: 20-04-2025

Revised: 27-04-2025

Accepted: 01-05-2025

Keywords:

Tumbuh Kembang
Anak, Anak TK
Permata Bunda
Banjarbaru

Abstract: *Tumbuh kembang anak usia dini sangat krusial dalam menentukan kualitas generasi masa depan. Namun, anak-anak di TK Permata Bunda Banjarbaru belum mendapatkan pemantauan tumbuh kembang secara optimal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak secara komprehensif, meliputi aspek fisik, motorik, kognitif, sosial, dan emosional. Pendekatan yang digunakan adalah pengukuran antropometri serta penilaian perkembangan menggunakan DDST II dan KPSP. Kegiatan dilakukan terhadap 43 anak dengan evaluasi melalui observasi langsung dan pengisian instrumen perkembangan. Hasil menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan anak terpantau dengan data tumbuh kembang yang ditemukan. Luaran berupa video kegiatan pemantauan tumbuh kembang anak dan publikasi ilmiah di TK Permata Bunda dalam menerapkan pemantauan tumbuh kembang secara rutin dan sistematis*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini merupakan fondasi penting bagi kualitas sumber daya manusia di masa depan. Masa prasekolah adalah periode emas (golden age) yang sangat menentukan keberhasilan anak dalam menjalani tahap kehidupan selanjutnya, baik dalam aspek fisik, kognitif, sosial, maupun emosional. Data dari pihak sekolah TK Permata Bunda Banjarbaru menunjukkan bahwa hingga saat ini belum ada program pemantauan tumbuh kembang yang dilakukan secara terintegrasi dan berkelanjutan, khususnya dalam aspek kognitif, sosial, serta emosional pada anak-anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah, diketahui bahwa dari total 43 anak yang terdaftar, belum pernah dilakukan pemeriksaan tumbuh kembang secara sistematis menggunakan parameter antropometri dan DDST II. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan dalam upaya deteksi dini permasalahan tumbuh kembang yang seharusnya menjadi perhatian utama bagi guru, orang tua, dan tenaga kesehatan.

Pemilihan TK Permata Bunda sebagai subyek pengabdian bukan hanya karena belum adanya pemantauan rutin tumbuh kembang, tetapi juga karena tingginya antusiasme pihak sekolah terhadap kegiatan ini. Lingkungan sekolah yang kooperatif dan partisipatif menjadi faktor pendukung utama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Program ini dirancang untuk memantau pertumbuhan fisik melalui pengukuran antropometri (berat badan, tinggi badan), serta menilai aspek perkembangan motorik halus, motorik kasar,



bahasa, dan sosial menggunakan metode Denver Development Screening Test II (DDST II).

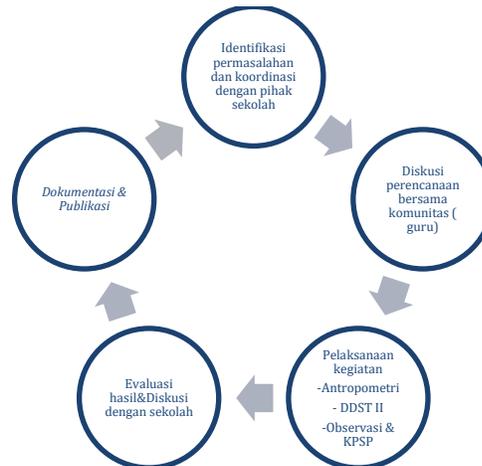
Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan data pemantauan tumbuh kembang pada anak TK Permata Bunda. Berdasarkan literatur, pertumbuhan merupakan indikator penting dalam menilai status kesehatan dan gizi anak. Soetjiningsih menjelaskan bahwa pertumbuhan menyangkut perubahan ukuran tubuh secara kuantitatif, sedangkan perkembangan mencerminkan bertambahnya kemampuan fungsi tubuh secara kualitatif seiring dengan proses maturasi dan stimulasi lingkungan yang sesuai.¹ Departemen Kesehatan Republik Indonesia juga menekankan pentingnya pemantauan pertumbuhan melalui pendekatan komprehensif, termasuk antropometri dan pemantauan perkembangan.²

Sementara itu, metode Denver Developmental Screening Test II (DDST II) terbukti efektif untuk mendeteksi keterlambatan perkembangan anak sejak usia dini, dengan akurasi hingga 85–100%.³

Dengan melibatkan data kualitatif dari observasi dan wawancara serta pengukuran kuantitatif melalui antropometri dan DDST II, program ini tidak hanya menjadi sarana evaluatif, tetapi juga edukatif. Harapannya, hasil dari kegiatan ini dapat dipublikasikan dan direplikasi di institusi pendidikan anak usia dini lainnya sebagai bentuk kontribusi terhadap penguatan sistem pemantauan tumbuh kembang anak secara nasional.

METODE:

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh 4 orang dosen dan 2 orang mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Subyek pengabdian adalah anak TK yang berjumlah 43 siswa dan didampingi oleh guru. Lokasi TK Permata Bunda, Kelurahan Sungai ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Pengorganisasian komunitas dilakukan melalui koordinasi awal dengan kepala sekolah dan guru-guru TK Permata Bunda. Tim pengabdian melakukan pendekatan partisipatif kepada guru TK Permata Bunda untuk mengidentifikasi kebutuhan dan menyusun rencana kegiatan. Komunitas dilibatkan dalam setiap tahap pelaksanaan mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kegiatan ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) sebagai strategi utama, yang mengedepankan keterlibatan aktif komunitas dalam proses perubahan sosial. Tim pengabdian mengumpulkan data awal melalui observasi dan wawancara informal kepada guru dan orang tua. Selanjutnya, dilakukan pengukuran tumbuh kembang menggunakan metode antropometri dan skrining perkembangan anak menggunakan Denver Developmental Screening Test II (DDST II) serta Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Pelaksanaan kegiatan dilakukan sebanyak dua kali pertemuan intensif yang dilaksanakan pada pagi hari setelah waktu belajar anak-anak dengan tahapan kegiatan yang pertama koordinasi dan persiapan yang kedua pelaksanaan kegiatan pengukuran antropometri anak (berat badan, tinggi badan, Skrining tumbuh kembang anak menggunakan DDST II dan KPSP, Observasi langsung aktivitas motorik kasar, halus, bahasa, dan sosial anak), yang ketiga evaluasi dan umpan balik dan yang terakhir dokumentasi dan diseminasi.



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di TK Permata Bunda bertujuan untuk memantau tumbuh kembang anak TK Permata Bunda dengan menggunakan instrumen KPSP. Proses pendampingan dilaksanakan dalam beberapa tahapan kegiatan, antara lain: pengukuran berat badan dan tinggi badan anak, dan pelaksanaan skrining perkembangan secara langsung.

Pendampingan ini melibatkan pendekatan partisipatif, di mana guru aktif dalam proses asesmen dan diskusi hasil skrining. Aksi program dilakukan secara teknis dengan pengumpulan data perkembangan anak, analisis hasil, serta pemberian rujukan atau saran tindak lanjut bila ditemukan adanya keterlambatan perkembangan.

Hasil dari kegiatan menunjukkan dari 43 anak ada 8 orang yang memiliki perkembangan tidak sesuai dengan usianya. Data yang dikumpulkan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan pendidikan serta menjadi pemicu lahirnya kesadaran baru di kalangan guru tentang pentingnya intervensi dini.

Dari proses ini juga mulai tampak perubahan sosial yang diharapkan. Salah satunya adalah munculnya inisiatif dari guru untuk secara berkala melakukan pemantauan perkembangan anak secara mandiri. Selain itu, terbentuknya komitmen bersama antara guru dan orang tua untuk memperhatikan aspek perkembangan kognitif, motorik, dan sosial anak merupakan bentuk munculnya pranata baru di lingkungan sekolah. Kegiatan ini turut mendorong lahirnya pemimpin lokal (*local leader*), yaitu guru kelas yang aktif dalam mengorganisasi dan mengarahkan proses pemantauan serta diskusi hasil perkembangan anak.

Data hasil tumbuh kembang anak Tk Permata Bunda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 1 Data pertumbuhan anak Tk Permata Bunda



Kategori	Kelas	Jumlah anak	Hasil
BB berdasarkan usia <5 tahun	Kelas A	5 orang	Semua normal
TB berdasarkan usia <5 tahun	Kelas A	5 orang	Semua normal
BB berdasarkan TB usia <5 tahun	Kelas B1 dan B2	38 orang	Semua normal

Tabel. 2 Data perkembangan anak TK Permata Bunda

Kelas	Jumlah anak	Perkembangan anak
A	15 Orang	<ul style="list-style-type: none"> - 2 anak meragukan perkembangannya - 1 anak menunjukkan gejala autis - 1 anak kemungkinan penyimpangan perkembangan
B1	14 Orang	<ul style="list-style-type: none"> - 1 anak meragukan
B2	14 Orang	<ul style="list-style-type: none"> - 3 anak yang meragukan tingkat perkembangannya
Total	43 Orang	

Rencana Tindak Lanjut (RTL):

Kegiatan penyuluhan direncanakan pada tahun 2026 kepada orang tua siswa mengenai pentingnya pengukuran pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai usia mereka.

DISKUSI

Kegiatan akan dilanjutkan dengan pengabdian masyarakat yang direncanakan pada tahun 2026 dilaksanakan di TK Permata Bunda Banjarbaru menunjukkan pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan, orang tua, dan tenaga kesehatan dalam memantau tumbuh kembang anak usia dini. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran komunitas terhadap pentingnya deteksi dini keterlambatan perkembangan, yang sejalan dengan teori perkembangan anak yang menekankan bahwa intervensi awal memiliki dampak signifikan terhadap masa depan anak (Soetjiningsih, 1998).



Pemanfaatan instrumen skrining seperti KPSP dan DDST II terbukti efektif dalam mengidentifikasi keterlambatan perkembangan anak secara komprehensif. Hal ini sejalan dengan pendekatan bioekologis Bronfenbrenner, yang menyatakan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh interaksi antara lingkungan mikro (keluarga, sekolah) dan makro (kebijakan dan sistem sosial). Dengan demikian, intervensi yang melibatkan partisipasi aktif orang tua dan guru secara langsung dapat memperkuat ekosistem perkembangan anak.

Proses pendampingan yang dilakukan secara partisipatif juga menunjukkan efektivitas strategi *Participatory Action Research* (PAR) dalam pengabdian masyarakat. Strategi ini memungkinkan komunitas tidak hanya menjadi objek program, tetapi juga pelaku aktif dalam menciptakan perubahan sosial. Dalam konteks ini, para guru yang sebelumnya belum terbiasa melakukan pemantauan perkembangan secara sistematis, kini mulai mengambil inisiatif untuk melakukan skrining dan pelaporan secara berkala. Menunjukkan munculnya local leader dan pranata sosial baru di lingkungan sekolah.

Kegiatan pengabdian ini bukan hanya menjadi media edukatif bagi komunitas TK Permata Bunda, tetapi juga dapat dijadikan model praktik baik (*best practice*) dalam pelaksanaan pemantauan tumbuh kembang anak di lingkungan PAUD lainnya, yang berorientasi pada transformasi sosial dan pembangunan berkelanjutan berbasis komunitas.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di TK Permata Bunda Banjarbaru memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan aktif guru serta orang tua dalam pemantauan tumbuh kembang anak usia dini. Proses pendampingan yang dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif mendorong terciptanya transformasi sosial melalui munculnya pranata baru berupa kebiasaan pemantauan rutin, serta terbentuknya pemimpin lokal yang berperan sebagai agen perubahan di lingkungan sekolah.

Secara teoritis, hasil kegiatan ini menguatkan pentingnya peran lingkungan mikro dalam mendukung perkembangan anak, sebagaimana dijelaskan dalam teori ekologi perkembangan anak oleh Bronfenbrenner. Penggunaan instrumen KPSP dan DDST II terbukti menjadi alat skrining yang efektif dan mudah diterapkan dalam konteks pendidikan anak usia dini, sekaligus mendorong keterlibatan orang tua secara langsung dalam proses deteksi dini.

Sebagai rekomendasi, kegiatan serupa perlu direplikasi di institusi PAUD lainnya dengan dukungan kebijakan dari lembaga pendidikan dan kesehatan. Program pemantauan tumbuh kembang berbasis komunitas juga sebaiknya diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan anak usia dini untuk menjamin keberlanjutan dan konsistensi pelaksanaannya. Selain itu, pelatihan berkala bagi guru sangat diperlukan guna memperkuat kapasitas dalam melakukan pemantauan dan intervensi dini secara mandiri dan berkelanjutan.



PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Pemantauan Tumbuh Kembang pada Anak-Anak TK Permata Bunda Banjarbaru" dapat terlaksana dengan baik. Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan program ini.
2. Ketua Jurusan Keperawatan dan seluruh jajaran dosen, atas bimbingan, motivasi, serta kesempatan yang diberikan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini.
3. TK Permata Bunda Banjarbaru, khususnya kepada kepala sekolah, dewan guru, dan staf yang telah berpartisipasi aktif serta memberikan izin dan dukungan selama proses pelaksanaan kegiatan.
4. Seluruh mahasiswa tim pengabdian, atas dedikasi dan kontribusi dalam menjalankan kegiatan ini dengan penuh tanggung jawab.
5. Seluruh pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta menjadi inspirasi bagi pelaksanaan kegiatan serupa di masa yang akan datang.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Aryanti, W., Novikasari, L., Setiawati, S., Ningsih, D. K., Wandini, R., Ulandari, E., ... & Rizkiawan, R. (2024). Deteksi Perkembangan Anak Dengan DDST (Denver Development Screening Test) Di Poskeskel Pasir Gintung. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 3(1), 197-202.
- [2] Behrman. Kliegman. Arvin. Ilmu Kesehatan Anak (Nelson Textbook Of Pediatrics). Egc. Jakarta, 2000: 37-45
- [3] Chaplin, J. P. 2004. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [4] Chambers, Robert. Participatory Rural Appraisal (PRA): Challenges, Potentials and Paradigm. *World Development*, Vol. 22, No. 10, 1994.
- [5] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Asuhan Kesehatan Anak dalam Konteks Keluarga*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI, 2000.
- [6] Depkes Ri. *Asuhan Kesehatan Anak Dalam Konteks Keluarga*. Depkes Ri. Jakarta. 192:6-18
- [7] Lailatulrohmah, L. (2024). Program Rutin Pemeriksaan Perkembangan Anak Dengan Menggunakan Alat Ddst Ii. *Jurnal LENTERA*, 4(1), 22-35.
- [8] Markum. A.H. Dkk. Ilmu Kesehatan Anak. Fkui. Jakarta. 1991:9-21.
- [9] Mirriamstoppard. *Complete Baby And Child Care*. 1997.
- [10] Nabila, S., Pasaribu, N. A., Tasya, L., & Azhima, I. (2025). Analisis Deteksi Tumbuh Kembang Anak di Posyandu Teratai 1 Desa Laut Dendang. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 12(2), 275-284.
- [11] Nursalam. (2005). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta : Salemba Medika
- [12] Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. Egc. Jakarta. 1998:1-63.
- [13] Yuliasari, Dewi, dkk. 2022. Penyuluhan Tentang Tumbuh Kembang Pada Balita. *Jurnal Perak Malahayati: Pengabdian Kepada Masyarakat*, [S.l.], v. 4, n. 1, p. 115-122.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN